

PROJECT
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR & SOAL PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Disusun untuk memenuhi tugas project mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan)

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fitra Darma M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh:

Kelompok 12

Vanda Kusuma 2313031024

Alya Nurani 2413031025

Dera Lediana 2413031032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga bahan ajar dengan soal pembelajaran ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Bahan ajar ini disusun sebagai *project* mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan topik “Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi”. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Dr. Fitra Darma M.Si., Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah dengan tugas ini agar bisa menambah wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Topik penyusunan laporan keuangan konsolidasi, merupakan salah satu topik yang cukup krusial, yang memiliki hubungan antara perusahaan induk dan anak perusahaan, konsep pengendalian, proses eliminasi, dan metode ekuitas. Tujuannya, agar mahasiswa dapat berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam bidang akuntansi keuangan lanjutan dengan menggunakan peta konsep, tabel, prosedur langkah demi langkah, dan latihan kasus nyata.

Penulis menyadari bahwa laporan *project* ini memiliki beberapa kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari Bapak/Ibu dosen diharapkan dapat membantu untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan *project* ini di masa mendatang.

Bandar Lampung, 20 Mei 2026

Kelompok 12

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pengembangan	2
BAB II	3
KAJIAN KONSEPTUAL	3
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub CPMK)	3
2.1.2 Sub CPMK	3
2.2 Peta Konsep Materi	3
2.3 Uraian Materi Singkat	4
2.3.1 Contoh Jurnal Dalam Proses Konsolidasi	5
BAB III	8
DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL	8
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran	8
3.2 Karakteristik Sasaran Pembelajaran	8
3.3 Produk yang Dikembangkan	8
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)	16
BAB IV	18
HASIL DAN REFLEKSI	18
4.1 Kunggulan Produk	18
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan	19
4.3 Refleksi Pengembangan	19
BAB V	20
PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Rekomendasi	20
LAMPIRAN	21
REFERENSI	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam akuntansi keuangan lanjutan, laporan keuangan konsolidasi adalah salah satu jenis laporan keuangan yang paling penting karena digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sebagai satu entitas ekonomi. Dalam kebanyakan kasus, laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh entitas induk, yang bertanggung jawab atas entitas anak. Pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen, ingin mendapatkan informasi keuangan yang lebih relevan dan menyeluruh tentang kondisi kelompok usaha melalui penyusunan laporan ini. Menurut PSAK 4, laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan yang menyajikan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak sebagai satu kesatuan ekonomi. Beberapa tahapan penting yang harus dilakukan selama proses penyusunannya termasuk menentukan hubungan pengendalian antara entitas induk dan entitas anak, menggabungkan akun sejenis, menghapus akun timbal balik, menghilangkan transaksi di dalam kelompok bisnis, mengidentifikasi kepentingan non-pengendali, dan menyusun formulir konsolidasi sebelum menghasilkan laporan keuangan konsolidasi akhir.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi dimulai dengan menentukan pengendalian berdasarkan kepemilikan saham atau otoritas atas kebijakan operasi perusahaan. Laporan posisi keuangan dan laba rugi antara entitas induk dan entitas anak dibuat setelah menentukan hubungan pengendalian. Selain itu, investasi induk dihapus dari ekuitas anak perusahaan, piutang dan utang antar perusahaan, penjualan intra-perusahaan, dan kepentingan non-pengendali. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar menunjukkan kondisi ekonomi kelompok usaha secara keseluruhan. Laporan keuangan konsolidasi adalah salah satu topik yang sering sulit dipahami oleh Mahasiswa. Karena harus memahami hubungan antara perusahaan induk dan anak perusahaan, konsep pengendalian, proses eliminasi, dan metode ekuitas. Ini menyebabkan kesulitan. Mereka juga harus membuat jurnal eliminasi dan lembar kerja konsolidasi.

Selain itu, banyak Mahasiswa kesulitan membedakan transaksi internal dan eksternal perusahaan. Ini terutama berlaku ketika mereka menyingkirkan transaksi antar perusahaan. Tidak sedikit Mahasiswa yang hanya memahami teori konsolidasi secara umum tetapi kesulitan ketika dihadapkan pada soal kasus yang membutuhkan analisis mendalam. Ini karena

pembelajaran yang digunakan lebih banyak berpusat pada teori daripada latihan soal berbasis studi kasus. Padahal, kemampuan menganalisis kasus konsolidasi sangat penting untuk memahami penerapan PSAK dalam dunia nyata. Berdasarkan masalah tersebut, bahan ajar dan soal pembelajaran tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi sangat penting. Bahan ajar yang sistematis dan aplikatif dapat membantu siswa memahami alur penyusunan laporan konsolidasi secara bertahap. Selain itu, soal berbasis HOTS diperlukan agar Mahasiswa tidak hanya dapat menghafal ide-ide, tetapi juga dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan kasus yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Diharapkan bahan ajar ini dapat membantu siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam bidang akuntansi keuangan lanjutan dengan menggunakan peta konsep, tabel, prosedur langkah demi langkah, dan latihan kasus nyata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, berikut adalah rumusan masalahnya:

1. Bagaimana cara membuat laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan PSAK?
2. Apa yang menjadi kendala bagi Mahasiswa saat mempelajari materi penyajian laporan keuangan konsolidasian?
3. Bagaimana Mahasiswa dapat belajar lebih banyak tentang laporan keuangan konsolidasi dengan menggunakan bahan ajar dan soal berbasis HOTS?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, berikut adalah tujuan pengembangan *project* ini:

1. Menciptakan bahan ajar dan soal pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Membantu Mahasiswa memahami cara-cara bertahap dan aplikatif untuk membuat laporan keuangan konsolidasi.
3. Memberikan alat ujian berbasis HOTS yang mencakup soal pilihan ganda, uraian analitis, dan uraian komprehensif untuk mengevaluasi pemahaman Mahasiswa.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub CPMK)

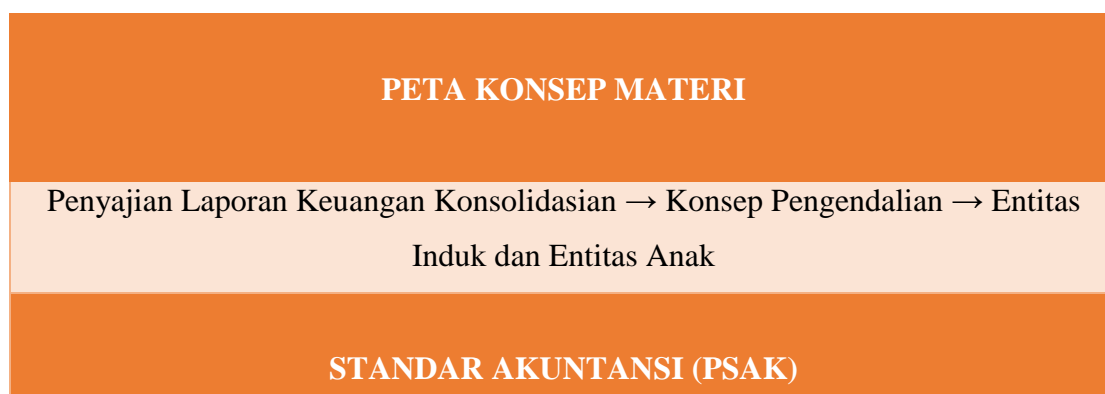
Capaian utama, yakni mahasiswa mampu memahami konsep, prosedur, dan penyajian laporan keuangan konsolidasi berdasarkan PSAK 4, PSAK 38, dan PSAK 65. Mereka juga harus mampu menganalisis laporan keuangan konsolidasi secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

2.1.2 Sub CPMK

No	Sub CPMK	Level Kognitif
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengendalian dan hubungan induk-anak perusahaan.	C2 (Memahami)
2.	Mahasiswa mampu menentukan akun yang harus dieliminasi dalam konsolidasi.	C3 (Menerapkan)
3.	Mahasiswa mampu menganalisis transaksi di dalam kelompok usaha.	C4 (Menganalisis)
4.	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak transaksi terhadap laporan konsolidasi.	C5 (Mengevaluasi)

2.2 Peta Konsep Materi

Berikut merupakan peta konsep dan alur prosedur penyajian laporan keuangan konsolidasi:



PSAK 4 PSAK 38 PSAK 65
PROSEDUR KONSOLIDASI
Prosedur Konsolidasi → Penggabungan Akun Sejenis → Eliminasi Investasi dan Ekuitas → Eliminasi Transaksi Intra Perusahaan
KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)
Pengakuan Kepentingan Nonpengendali
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

2.3 Uraian Materi Singkat

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan yang menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dari kedua entitas induk dan anak. Jika suatu perusahaan mengontrol perusahaan lain, laporan keuangan konsolidasi harus dibuat. Selain kepemilikan saham mayoritas, pengendalian dapat diperoleh melalui kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional perusahaan. PSAK 4 menjelaskan bagaimana laporan keuangan konsolidasi dibuat dengan menggabungkan akun sejenis antara entitas induk dan entitas anak, kemudian menghilangkan transaksi intra perusahaan untuk menghindari penggandaan pencatatan. Selain itu, investasi yang dilakukan entitas induk pada entitas anak dikurangi dengan bagian ekuitas entitas anak.

Proses konsolidasi terdiri dari beberapa langkah:

1. Menggabungkan laporan keuangan entitas induk dan entitas anak.
2. Mengeliminasi ekuitas induk dan investasi anak.
3. Mengeliminasi piutang dan utang antar perusahaan.
4. Mengeliminasi transaksi penjualan intra-perusahaan.

5. Mengakui kepentingan non-pengendali.
6. Menyusun laporan keuangan konsolidasi.

Harahap (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi dibuat untuk menyajikan kondisi keuangan kelompok usaha sebagai satu kesatuan ekonomi. Karena itu, semua transaksi di dalam perusahaan harus dieliminasi dari laporan keuangan, sehingga hanya transaksi dengan pihak eksternal yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Piutang dan utang antar perusahaan, penjualan internal, dan pengakuan laba yang belum terealisasi adalah bagian dari eliminasi tersebut. Santoso (2021) mengatakan bahwa untuk membuat laporan keuangan konsolidasi, lebih baik menggunakan prinsip substansi daripada bentuk, yaitu mengutamakan substansi ekonomi daripada bentuk hukumnya.

Tujuan dari prinsip ini adalah agar laporan keuangan yang dibuat dapat menggambarkan kondisi ekonomi kelompok usaha secara lebih akurat dan relevan. Menurut Rudianto (2019), metode ekuitas digunakan dalam pencatatan investasi pada entitas anak karena nilai investasi entitas induk akan dipengaruhi oleh perubahan laba atau rugi entitas anak. Dengan kata lain, nilai investasi entitas induk akan meningkat jika entitas anak memperoleh laba, sedangkan nilai investasi induk akan menurun jika entitas anak mengalami kerugian. Menurut PSAK 65 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2015), pengendalian terjadi apabila investor mengontrol investee, memiliki hak atas imbal hasil variabel, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatan tersebut untuk memengaruhi imbal hasil tersebut. Oleh karena itu, ide tentang pengendalian menjadi dasar untuk menentukan apakah suatu entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan kelompok usaha atau tidak.

2.3.1 Contoh Jurnal Dalam Proses Konsolidasi

1. Menggabungkan laporan keuangan entitas induk dan entitas anak.

Akun	PT Induk	PT Anak
Kas	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Piutang Usaha	Rp. 150.000.000	Rp. 75.000.000
Utang Usaha	Rp. 120.000.000	Rp. 50.000.000

2. Mengeliminasi ekuitas induk dan investasi anak.

Akun	Debit	Kredit
------	-------	--------

Modal Saham PT Anak	Rp. 300.000.000	
Laba Ditahan PT Anak	Rp. 100.000.000	
Investasi Pada PT Anak		Rp. 400.000.000

3. Mengeliminasi piutang dan utang antar perusahaan.

Akun	Debit	Kredit
Utang Antar Perusahaan	Rp. 50.000.000	
Piutang Antar Perusahaan		Rp. 50.000.000

4. Mengeliminasi transaksi penjualan intra perusahaan.

Akun	Debit	Kredit
Penjualan	Rp. 80.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp. 80.000.000

Jika masih terdapat persediaan yang belum terjual, kepada pihak luar, maka laba belum terealisasi juga harus dieliminasi:

Akun	Debit	Kredit
Laba Ditahan	Rp. 20.000.000	
Persediaan		Rp. 20.000.000

5. Mengakui kepentingan nonpengendali.

Diakui berdasarkan presentase kepemilikan pihak luar terhadap entitas anak, misalnya PT Induk memiliki 80% saham PT Anak, maka 20% adalah kepentingan nonpengendali:

Akun	Debit	Kredit
Laba Bersih PT Anak	Rp. 100.000.000	
Kepentingan Nonpengendali		Rp. 20.000.000
Laba Ditahan Konsolidasi		Rp. 80.000.000

6. Menyusun laporan keuangan konsolidasi.

Posisi Keuangan Konsolidasi	Jumlah
Total Aset	Rp. 1.250.000.000
Total Liabilitas	Rp. 500.000.000
Ekuitas Entitas Induk	Rp. 650.000.000
Kepentingan Nonpengendali	Rp. 100.000.000

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Karakteristik	Keterangan
Jenjang	Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi semester 5
Syarat	Sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah
Kemampuan	Memahami konsep laporan keuangan dasar dan laporan keuangan dasar konsolidasi
Tipe Pembelajaran	Campuran visual (tabel) dan latihan soal studi kasus

3.2 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Dalam pembuatan materi pelajaran ini, pendekatan *Case Method* digunakan. Strategi ini dipilih karena topik laporan keuangan konsolidasi membutuhkan kemampuan analisis yang kuat. Mahasiswa tidak hanya diminta untuk mempelajari teori, tetapi mereka juga diminta untuk menyelesaikan kasus nyata yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Metode ini akan membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah mereka. Mereka akan diberikan berbagai contoh kasus tentang penghapusan transaksi intra perusahaan, pembuatan jurnal penghapusan, dan penyampaian laporan konsolidasi yang didasarkan pada PSAK.

3.3 Produk yang Dikembangkan

A. Bahan Ajar

Modul ringkas tentang prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasian, mencakup; pengendalian, eliminasi, transaksi intra perusahaan, kepentingan non pengendali serta analisis jurnal konsolidasi. Serta tabel analisis jurnal eliminasi.

B. Soal Pembelajaran

Berikut adalah kisi-kisi soal:

Materi	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal
Konsep Pengendalian	Mahasiswa mampu memahami pengendalian	C2	Pilihan ganda
Prosedur Konsolidasi	Mahasiswa mampu memahami langkah konsolidasi	C3	Pilihan ganda
Eliminasi Investasi	Mahasiswa mampu menyusun jurnal eliminasi	C4	Pilihan ganda
Transaksi Intra Perusahaan	Mahasiswa mampu menganalisis transaksi internal	C4	Uraian analitis
Kepentingan Nonpengendali	Mahasiswa mampu mengevaluasi KNP	C5	Soal kasus
Penyusunan Laporan Konsolidasi	Mahasiswa mampu menyusun laporan konsolidasi	C6	Uraian komprehensif

C. 20 Soal Pilihan Ganda

Materi: Alur Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi.

Waktu: 30 Menit.

Skor : 1 Poin per soal.

1. Laporan keuangan konsolidasian disusun oleh perusahaan yang berperan sebagai
 - a. Entitas asosiasi
 - b. Entitas induk
 - c. Kreditur
 - d. Auditor
2. Tujuan utama penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah
 - a. Menambah laba perusahaan
 - b. Menyajikan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi

- c. Mengurangi pajak perusahaan
 - d. Menambah modal perusahaan
3. Pengendalian dalam hubungan induk dan anak perusahaan umumnya terjadi apabila perusahaan memiliki hak suara lebih dari
- a. 20%
 - b. 30%
 - c. 50%
 - d. 100%
4. Dalam proses konsolidasi, transaksi intra perusahaan harus dieliminasi karena
- a. Mengurangi beban perusahaan
 - b. Menghindari penggandaan pencatatan
 - c. Menambah laba perusahaan
 - d. Memperbesar aset perusahaan
5. Kepentingan nonpengendali dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan pada bagian
- a. Aset
 - b. Liabilitas
 - c. Ekuitas
 - d. Beban
6. PSAK yang mengatur tentang laporan keuangan konsolidasian adalah
- a. PSAK 1
 - b. PSAK 4
 - c. PSAK 16
 - d. PSAK 24
7. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, akun investasi induk dieliminasi dengan
- a. Kas
 - b. Liabilitas
 - c. Ekuitas anak perusahaan
 - d. Beban operasional
8. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada entitas anak adalah
- a. Metode kas
 - b. Metode biaya historis
 - c. Metode ekuitas

- d. Metode saldo menurun
9. Berikut ini yang termasuk transaksi intra perusahaan adalah
- a. Penjualan kepada pelanggan luar
 - b. Pembelian aset tetap dari pihak luar
 - c. Penjualan barang antara induk dan anak perusahaan
 - d. Pembayaran pajak perusahaan
10. Worksheet konsolidasi digunakan untuk
- a. Menghitung pajak perusahaan
 - b. Mempermudah penyusunan laporan konsolidasi
 - c. Menghitung depresiasi aset
 - d. Menentukan dividen perusahaan
11. Jika entitas anak memperoleh laba, maka nilai investasi entitas induk akan
- a. Menurun
 - b. Tetap
 - c. Bertambah
 - d. Habis
12. Prinsip substance over form dalam laporan keuangan konsolidasi berarti
- a. Mengutamakan bentuk hukum
 - b. Mengutamakan substansi ekonomi
 - c. Mengutamakan keuntungan perusahaan
 - d. Mengutamakan kepentingan investor
13. Langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah
- a. Menyusun laporan laba rugi
 - b. Mengidentifikasi pengendalian
 - c. Membayar dividen
 - d. Menjual aset tetap
14. Entitas anak tidak dikonsolidasikan apabila
- a. Memiliki laba besar
 - b. Memiliki aset tetap
 - c. Pengendalian bersifat sementara
 - d. Memiliki banyak pegawai
15. Goodwill dalam konsolidasi muncul apabila
- a. Nilai perolehan sama dengan nilai wajar
 - b. Nilai perolehan lebih besar dari nilai wajar aset neto

- c. Nilai buku lebih besar dari aset
 - d. Tidak terdapat investasi perusahaan
16. Kepentingan nonpengendali dihitung berdasarkan
- a. Persentase kepemilikan pihak luar
 - b. Jumlah aset tetap
 - c. Jumlah kas perusahaan
 - d. Jumlah utang perusahaan
17. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat laporan keuangan konsolidasian adalah
- a. Memberikan gambaran kelompok usaha secara menyeluruh
 - b. Membantu pengambilan keputusan ekonomi
 - c. Menambah kewajiban pajak perusahaan
 - d. Menyediakan informasi bagi investor dan kreditur
18. Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan dilakukan karena
- a. Termasuk transaksi internal kelompok usaha
 - b. Mengurangi kas perusahaan
 - c. Menambah laba perusahaan
 - d. Menambah aset perusahaan
19. Perhatikan jurnal eliminasi berikut!

Akun	Debit	Kredit
Modal saham PT Anak	Rp. 100.000.000	
Investasi pada PT Anak		Rp. 100.000.000

Tujuan jurnal eliminasi di atas adalah

- a. Menghapus kas perusahaan
 - b. Menghapus investasi induk terhadap ekuitas anak
 - c. Menghapus utang perusahaan
 - d. Menghapus beban operasional
20. Perhatikan jurnal eliminasi berikut!

Akun	Debit	Kredit
Utang antar perusahaan	Rp. 25.000.000	
Piutang antar perusahaan		Rp. 25.000.000

Jurnal tersebut bertujuan untuk

- a. Menghapus transaksi penjualan
- b. Menghapus transaksi eksternal
- c. Menghapus saldo timbal balik antar perusahaan
- d. Menghapus modal perusahaan

D. Soal Uraian Analitis (2 Soal)

Waktu pengerjaan: 15 Menit

Skor: 20 per soal

Soal 1

PT Induk memiliki 80% saham PT Anak. Menurut laporan keuangan, PT Induk memiliki piutang kepada PT Anak sebesar Rp50.000.000 dan PT Anak memiliki piutang kepada PT Induk sebesar Rp50.000.000.

Pertanyaan: Bagaimana transaksi tersebut dipertimbangkan saat membuat laporan keuangan konsolidasi?

Soal 2

PT Sejahtera memperoleh laba sebesar Rp120.000.000 pada akhir periode setelah PT Maju membeli 75% sahamnya.

Pertanyaan: Dengan menggunakan metode ekuitas, analisis pengaruh laba PT Sejahtera terhadap investasi PT Maju.

E. Soal Uraian Komprehensif (2 Soal)

Soal 1

PT Alpha memiliki 90% saham PT Beta. PT Alpha memiliki investasi sebesar 500.000.000, dan PT Beta memiliki ekuitas sebesar 450.000.000.

Pertanyaan: Buat jurnal eliminasi investasi yang berkaitan dengan ekuitas anak perusahaan.

Soal 2

Sampai akhir periode, PT Sentosa menjual barang kepada PT Makmur senilai Rp80.000.000, dan barang tersebut masih tersisa 25% dari stok PT Makmur.

Pertanyaan: Bagaimana laporan keuangan konsolidasi menyingkirkan laba yang belum terealisasi?

KUNCI JAWABAN & PENSKORAN**Pilihan Ganda**

1. b
2. b
3. c
4. b
5. c
6. b
7. c
8. c
9. c
10. b
11. c
12. b
13. b
14. c
15. b
16. a
17. c
18. a
19. b
20. c

Jawaban Uraian

Soal 1 (Analitis)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, piutang dan utang antara PT Induk dan PT Anak harus dieliminasi karena merupakan transaksi intra perusahaan. Eliminasi dilakukan untuk menghindari pencatatan aset dan liabilitas yang sama di seluruh perusahaan.

Akun	Debit	Kredit
Utang antar perusahaan	Rp. 50.000.000	
Piutang antar perusahaan		Rp. 50.000.000

Soal 2 (Analitis)

Dengan menggunakan metode ekuitas, PT Sejahtera akan memperoleh keuntungan yang akan meningkatkan nilai investasi PT Sejahtera. Bagian keuntungan yang diakui adalah sebagai berikut:

$$\text{Rp}90.000.000 = 75\% \text{ dari } 120.000.000$$

Akun	Debit	Kredit
Investasi pada PT Sejahtera	Rp. 90.000.000	
Pendapatan investasi		Rp. 90.000.000

Soal 1 (Komprehensif)

Akun	Debit	Kredit
Modal saham PT Beta	Rp. 450.000.000	
Investasi pada PT Beta		Rp. 450.000.000

Goodwill atau keuntungan pembelian murah dapat digunakan untuk membedakan nilai investasi dari ekuitas.

Soal 2 (Komprehensif)

Karena persediaan masih ada yang belum terjual kepada pihak eksternal, keuntungan tersebut belum tercapai dan harus dieliminasi.

Perhitungan: $25\% \times \text{Rp}80.000.000 = \text{Rp}20.000.000$

Laporan konsolidasi hanya menunjukkan keuntungan dari transaksi eksternal karena keuntungan yang belum terealisasi dieliminasi.

Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan ganda (20)	1 Poin per soal yang benar	20 poin
Uraian Analitis 1	Pemahaman konsep, ketepatan analisis jurnal eliminasi dan sistematika jawaban	20 poin
Uraian Analitis 2	Pemahaman metode, ketepatan perhitungan dan analisis	20 poin
Uraian Komprehensif 1	Pemahaman konsep eliminasi, goodwill, dan penyelesaian	20 poin
Uraian Komprehensif 1	Pemahaman laba belum terealisasi, ketepatan perhitungan	20 poin
Total		100 Poin

3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

A. Analisis (C4)

Ketika mereka diminta untuk mengidentifikasi dan menganalisis transaksi intra perusahaan, proses eliminasi, dan hubungan antara entitas induk dan entitas anak, unsur analisis digunakan. Mereka juga diminta untuk menganalisis dampak transaksi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Contoh penggunaan:

1. Mengevaluasi penghapusan piutang dan utang perusahaan.
2. Mengevaluasi dampak laba anak perusahaan terhadap investasi induk.

3. Menentukan akun yang harus dieliminasi dalam konsolidasi.

B. Evaluasi (C5)

Komponen evaluasi digunakan ketika Mahasiswa diminta untuk menentukan perlakuan akuntansi yang paling sesuai berdasarkan PSAK. Mereka juga diminta untuk mengevaluasi bagaimana transaksi mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi.

Contoh penggunaan:

1. Mengevaluasi perlakuan transaksi intra perusahaan.
2. Mengidentifikasi perlakuan laba belum terealisasi.
3. Mengevaluasi pengakuan kepentingan nonpengendali adalah contoh penerapan.

C. Sintetis (C6)

Ketika diminta untuk membuat jurnal eliminasi, lembar kerja konsolidasi, dan laporan keuangan konsolidasi, unsur sintesis digunakan. Pada titik ini, Mahasiswa membuat penyelesaian yang lengkap dengan menggabungkan berbagai ide yang telah mereka pelajari.

Contoh penggunaan:

1. Membuat jurnal tentang penghapusan investasi dan ekuitas.
2. Menyelesaikan kasus konsolidasi secara menyeluruh.
3. Membuat laporan keuangan konsolidasi berdasarkan data perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Kunggulan Produk

Bahan ajar yang dikembangkan memiliki beberapa keuntungan dibandingkan buku teks konvensional, antara lain:

1. Materi Disusun Secara Ringkas dan Sistematis Materi tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi disusun secara runtut, mulai dari konsep dasar, pengendalian, prosedur konsolidasi, hingga penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Penyusunan sistematis materi membantu siswa memahami alur pembelajaran secara bertahap.
2. Menggunakan Bahasa yang Mudah Dipahami Bahan ajar dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa semester lima, sehingga lebih sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami. Ini berbeda dengan penjelasan teori yang terlalu rumit.
3. Bahan pelajaran yang dilengkapi dengan Prosedur Langkah demi Langkah memuat langkah-langkah penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara bertahap, mulai dari penggabungan akun, penghapusan transaksi intra perusahaan, hingga penyusunan formulir konsolidasi. Ini membantu siswa memahami proses konsolidasi dengan lebih jelas.
4. Memuat Latihan Soal Berbasis HOTS: Soal yang dibuat tidak hanya menguji pemahaman konsep, tetapi juga mengajarkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti sintesis, analisis, dan evaluasi. Akibatnya, Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka ketika menyelesaikan kasus konsolidasi.
5. Menggunakan Studi Kasus yang Aplikatif: Materi pelajaran dilengkapi dengan studi kasus yang berkaitan dengan proses pembuatan laporan keuangan konsolidasi yang sebenarnya. Studi kasus ini membantu siswa memahami teori-teori tersebut dengan lebih baik dan memahami bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam dunia nyata akuntansi.
6. Membantu Mahasiswa Menghubungkan Teori dengan Praktik: Siswa tidak hanya memiliki pemahaman teoritis tentang ide-ide tersebut, tetapi mereka juga

dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah konsolidasi, seperti mengidentifikasi kepentingan nonpengendali, dan menyusun jurnal eliminasi.

7. Mendukung Pembelajaran Mandiri: Bahan ajar menjadi lebih mudah bagi Mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas dengan contoh seperti tabel, jurnal eliminasi, peta konsep, dan latihan soal.
8. Mengikuti Standar PSAK Materi dan soal yang dibuat mengacu pada PSAK 4, PSAK 38, dan PSAK 65. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk menjadi lebih relevan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Keterbatasan bahan ajar ini termasuk tidak mencakup seluruh transaksi konsolidasi yang kompleks dan terbatas pada jumlah contoh kasus. Selain itu, ada kemungkinan bahwa Mahasiswa tertentu masih membutuhkan bimbingan guru untuk memahami proses penghapusan dan membuat lembar kerja konsolidasi. Selain itu, materi yang disusun tidak memberikan penjelasan yang mendalam tentang kasus perusahaan besar dan transaksi yang lebih kompleks karena fokusnya masih pada konsep dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan dalam kemampuan dasar akuntansi antara setiap Mahasiswa dapat memengaruhi bagaimana mereka memahami pelajaran. Sebaliknya, soal berbasis HOTS yang digunakan dalam materi pelajaran ini memerlukan kemampuan analisis dan ketelitian yang tinggi, sehingga beberapa siswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami dan menyelesaikan kasus konsolidasi dengan benar.

4.3 Refleksi Pengembangan

Dalam proses pembuatan bahan ajar dan soal, ada beberapa masalah yang harus diselesaikan. Yang paling penting adalah menyusun soal yang sesuai dengan kemampuan Mahasiswa dan tetap mengikuti PSAK. Selain itu, merancang soal berbasis HOTS membutuhkan kemampuan untuk membuat kasus yang mengajarkan Mahasiswa untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Menyusun materi konsolidasi yang cukup kompleks agar mudah dipahami Mahasiswa juga merupakan masalah. Selain itu, untuk mematuhi prosedur akuntansi yang berlaku, contoh kasus, jurnal eliminasi, dan *worksheet* konsolidasi harus dibuat dengan hati-hati. Bagian penting dari pembuatan bahan ajar ini adalah menyesuaikan teori dengan situasi dunia nyata. Selama proses pengembangan ini, menjadi jelas bahwa pembelajaran berbasis kasus dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Akuntansi keuangan lebih lanjut menggunakan laporan keuangan konsolidasi untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sebagai entitas ekonomi tunggal. Untuk menyusun laporan konsolidasi, Anda harus memahami konsep pengendalian, mengetahui bagaimana melakukan konsolidasi yang sesuai dengan PSAK, menghilangkan transaksi intra perusahaan, dan memahami kepentingan nonpengendali. Diharapkan pelajaran dan soal pembelajaran ini akan membantu Mahasiswa memahami konsep laporan keuangan konsolidasi secara lebih mudah, sistematis, dan aplikatif. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah dengan menggunakan contoh kasus, jurnal eliminasi, dan latihan soal berbasis HOTS. Oleh karena itu, Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang teori, tetapi mereka juga dapat menerapkan prosedur konsolidasi secara sistematis dan tepat untuk menyelesaikan kasus.

5.2 Rekomendasi

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang jurnal eliminasi, penyusunan formulir konsolidasi, dan penghapusan transaksi intra perusahaan, Mahasiswa disarankan untuk lebih banyak berlatih mengerjakan kasus konsolidasi. Agar Mahasiswa lebih aktif menganalisis dan menyelesaikan masalah akuntansi, dosen harus menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis kasus saat mengajarkan laporan keuangan konsolidasian. Untuk memberi Mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang penerapan laporan keuangan konsolidasi dalam praktik bisnis yang lebih luas, diharapkan materi pelajaran yang lebih variatif dan aplikatif akan menambah lebih banyak contoh kasus nyata perusahaan. Diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis Mahasiswa.

LAMPIRAN

A. 20 Soal Pilihan Ganda

Materi: Alur Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi.

Waktu: 30 Menit.

Skor : 1 Poin per soal.

1. Laporan keuangan konsolidasian disusun oleh perusahaan yang berperan sebagai
 - e. Entitas asosiasi
 - f. Entitas induk
 - g. Kreditur
 - h. Auditor
2. Tujuan utama penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah
 - e. Menambah laba perusahaan
 - f. Menyajikan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi
 - g. Mengurangi pajak perusahaan
 - h. Menambah modal perusahaan
3. Pengendalian dalam hubungan induk dan anak perusahaan umumnya terjadi apabila perusahaan memiliki hak suara lebih dari
 - e. 20%
 - f. 30%
 - g. 50%
 - h. 100%
4. Dalam proses konsolidasi, transaksi intra perusahaan harus dieliminasi karena
 - e. Mengurangi beban perusahaan
 - f. Menghindari penggandaan pencatatan
 - g. Menambah laba perusahaan
 - h. Memperbesar aset perusahaan
5. Kepentingan nonpengendali dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan pada bagian
 - e. Aset
 - f. Liabilitas
 - g. Ekuitas

- h. Beban
- 6. PSAK yang mengatur tentang laporan keuangan konsolidasian adalah
 - e. PSAK 1
 - f. PSAK 4
 - g. PSAK 16
 - h. PSAK 24
- 7. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, akun investasi induk dieliminasi dengan
 - e. Kas
 - f. Liabilitas
 - g. Ekuitas anak perusahaan
 - h. Beban operasional
- 8. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada entitas anak adalah
 - e. Metode kas
 - f. Metode biaya historis
 - g. Metode ekuitas
 - h. Metode saldo menurun
- 9. Berikut ini yang termasuk transaksi intra perusahaan adalah
 - e. Penjualan kepada pelanggan luar
 - f. Pembelian aset tetap dari pihak luar
 - g. Penjualan barang antara induk dan anak perusahaan
 - h. Pembayaran pajak perusahaan
- 10. Worksheet konsolidasi digunakan untuk
 - e. Menghitung pajak perusahaan
 - f. Mempermudah penyusunan laporan konsolidasi
 - g. Menghitung depresiasi aset
 - h. Menentukan dividen perusahaan
- 11. Jika entitas anak memperoleh laba, maka nilai investasi entitas induk akan
 - e. Menurun
 - f. Tetap
 - g. Bertambah
 - h. Habis
- 12. Prinsip substance over form dalam laporan keuangan konsolidasi berarti
 - e. Mengutamakan bentuk hukum

- f. Mengutamakan substansi ekonomi
 - g. Mengutamakan keuntungan perusahaan
 - h. Mengutamakan kepentingan investor
13. Langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah
- e. Menyusun laporan laba rugi
 - f. Mengidentifikasi pengendalian
 - g. Membayar dividen
 - h. Menjual aset tetap
14. Entitas anak tidak dikonsolidasikan apabila
- e. Memiliki laba besar
 - f. Memiliki aset tetap
 - g. Pengendalian bersifat sementara
 - h. Memiliki banyak pegawai
15. Goodwill dalam konsolidasi muncul apabila
- e. Nilai perolehan sama dengan nilai wajar
 - f. Nilai perolehan lebih besar dari nilai wajar aset neto
 - g. Nilai buku lebih besar dari aset
 - h. Tidak terdapat investasi perusahaan
16. Kepentingan nonpengendali dihitung berdasarkan
- e. Persentase kepemilikan pihak luar
 - f. Jumlah aset tetap
 - g. Jumlah kas perusahaan
 - h. Jumlah utang perusahaan
17. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat laporan keuangan konsolidasian adalah
- e. Memberikan gambaran kelompok usaha secara menyeluruh
 - f. Membantu pengambilan keputusan ekonomi
 - g. Menambah kewajiban pajak perusahaan
 - h. Menyediakan informasi bagi investor dan kreditur
18. Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan dilakukan karena
- e. Termasuk transaksi internal kelompok usaha
 - f. Mengurangi kas perusahaan
 - g. Menambah laba perusahaan
 - h. Menambah aset perusahaan

19. Perhatikan jurnal eliminasi berikut!

Akun	Debit	Kredit
Modal saham PT Anak	Rp. 100.000.000	
Investasi pada PT Anak		Rp. 100.000.000

Tujuan jurnal eliminasi di atas adalah

- e. Menghapus kas perusahaan
- f. Menghapus investasi induk terhadap ekuitas anak
- g. Menghapus utang perusahaan
- h. Menghapus beban operasional

20. Perhatikan jurnal eliminasi berikut!

Akun	Debit	Kredit
Utang antar perusahaan	Rp. 25.000.000	
Piutang antar perusahaan		Rp. 25.000.000

Jurnal tersebut bertujuan untuk

- e. Menghapus transaksi penjualan
- f. Menghapus transaksi eksternal
- g. Menghapus saldo timbal balik antar perusahaan
- h. Menghapus modal perusahaan

B. Soal Uraian Analitis (2 Soal)

Waktu pengerjaan: 15 Menit

Skor: 20 per soal

Soal 1

PT Induk memiliki 80% saham PT Anak. Menurut laporan keuangan, PT Induk memiliki piutang kepada PT Anak sebesar Rp50.000.000 dan PT Anak memiliki piutang kepada PT Induk sebesar Rp50.000.000.

Pertanyaan: Bagaimana transaksi tersebut dipertimbangkan saat membuat laporan keuangan konsolidasi?

Soal 2

PT Sejahtera memperoleh laba sebesar Rp120.000.000 pada akhir periode setelah PT Maju membeli 75% sahamnya.

Pertanyaan: Dengan menggunakan metode ekuitas, analisis pengaruh laba PT Sejahtera terhadap investasi PT Maju.

C. Soal Uraian Komprehensif (2 Soal)**Soal 1**

PT Alpha memiliki 90% saham PT Beta. PT Alpha memiliki investasi sebesar 500.000.000, dan PT Beta memiliki ekuitas sebesar 450.000.000.

Pertanyaan: Buat jurnal eliminasi investasi yang berkaitan dengan ekuitas anak perusahaan.

Soal 2

Sampai akhir periode, PT Sentosa menjual barang kepada PT Makmur senilai Rp80.000.000, dan barang tersebut masih tersisa 25% dari stok PT Makmur.

Pertanyaan: Bagaimana laporan keuangan konsolidasi menyingkirkan laba yang belum terealisasi?

D. Rubrik Penilaian

Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan ganda (20)	1 Poin per soal yang benar	20 poin
Uraian Analitis 1	Pemahaman konsep, ketepatan analisis jurnal eliminasi dan sistematika jawaban	20 poin
Uraian Analitis 2	Pemahaman metode, ketepatan perhitungan dan analisis	20 poin

Uraian Komprehensif 1	Pemahaman konsep eliminasi, goodwill, dan penyelesaian	20 poin
Uraian Komprehensif 1	Pemahaman laba belum terealisasi, ketepatan perhitungan	20 poin
Total		100 Poin

Pedoman nilai akhir:

Skor	Keterangan
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
<55	Kurang

LINK VIDEO YOUTUBE (PRESENTASI PROJECT)

<https://youtube.com/@vandakusuma5702?si=qwCN7dTftEaJSXRd>

REFERENSI

Agoes, S. (2019). Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri dan Konsolidasian. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian. Jakarta: IAI.

PAPERTM5. (2024). Pelaporan Konsolidasian. Modul Pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Rudianto. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Erlangga.

Santoso, I. (2020). Akuntansi Keuangan Lanjutan II. Bandung: Refika Aditama.